



BAB VII

KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BINTAN

Ketenagakerjaan adalah aspek yang mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial ekonomi. Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting tidak hanya untuk mencapai kepuasan individu, tetapi juga untuk memenuhi perekonomian rumah tangga dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Salah satu sasaran dalam pembangunan diarahkan pada perluasan kesempatan kerja dan terciptanya lapangan kerja baru dalam kuantitas dan kualitas tidak hanya seimbang tetapi juga memadai untuk dapat menyerap angkatan kerja yang setiap tahunnya mengalami pertambahan yang cukup signifikan pada pasar tenaga kerja. Pada publikasi ini, usia kerja yang digunakan sebagai rujukan guna kepentingan analisis data adalah 15 tahun ke atas.

7.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah proporsi penduduk usia kerja yang termasuk ke dalam angkatan kerja, yakni mereka yang bekerja dan mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Data pada tahun 2017 menunjukkan bahwa 62,19 persen dari sekitar 108.820 orang penduduk Kabupaten Bintan yang berusia 15 tahun ke atas termasuk dalam kategori

angkatan kerja. Jumlah penduduk yang bekerja pada tahun 2017 mencapai sekitar 91,92 persen dari total angkatan kerja.

Tingkat partisipasi perempuan dalam angkatan kerja (25,99 persen) masih jauh lebih rendah daripada partisipasi angkatan kerja laki-laki (65,94 persen). Hal ini terutama disebabkan oleh karena banyak wanita kerja di Kabupaten Bintan yang tergolong kelompok bukan angkatan kerja, karena kegiatan utamanya sebagian besar mengurus rumah tangga. Persentase penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga bahkan mencapai 91,93 persen, sedangkan untuk laki-laki hanya 8,07 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebanyakan wanita di daerah ini masih merasa bahwa peranan wanita hanya terbatas pada urusan rumah tangga semata. Pola pikir yang selama ini telah terbentuk menekankan bahwa kebanyakan penduduk masih menganut pola pikir tradisional.

Tabel 7.1 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 2017 (Persen)

Jenis Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
Seminggu yang Lalu			
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	83.22	39.83	62.19
Bekerja	79.57	33.35	57.17
Pengangguran	3.65	6.48	5.02
Bukan Angkatan Kerja	16.78	60.17	37.81
Sekolah	8.36	8.17	8.27
Mengurus rumah tangga	4.10	49.63	26.17
Lainnya	4.32	2.36	3.37

Sumber : BPS Kabupaten Bintan, Sakernas 2017 diolah

7.2 Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran.. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase jumlah penganggur/pencari kerja terhadap jumlah angkatan kerja, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TPT = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

Kegunaan dari indikator pengangguran terbuka ini baik dalam satuan unit (orang) maupun persen berguna sebagai acuan pemerintah bagi pembukaan lapangan kerja baru. Selain itu, perkembangannya dapat menunjukkan tingkat keberhasilan program ketenagakerjaan dari tahun ke tahun. Lebih penting lagi, indikator ini digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan perekonomian, selain angka kemiskinan.

Pada waktu yang sama, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Bintan berkisar 6,88; yang artinya dari sekitar 100 penduduk yang termasuk dalam kategori angkatan kerja sekitar tujuh orang diantaranya merupakan pengangguran; dengan rincian TPT laki-laki sebesar 3,02 persen sedangkan TPT perempuan sebesar 5,05 persen.

Tabel 7.2. Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin, 2012 - 2017 (Persen)

Jenis Kelamin	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	7.62	4.94	7.91	4.64	3.02
Perempuan	8.12	10.63	8.57	12.22	5.05

Sumber : BPS Kabupaten Bintan, Sakernas 2012-2017 diolah

Pada Tahun 2017 Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Bintan didominasi oleh tingkat pendidikan SMA umum yaitu sebesar 12,96 yang artinya dari 100 orang penduduk usia 15 tahun ke atas yang tergolong angkatan kerja dengan tingkat pendidikan tertinggi SMP terdapat sekitar 13 orang yang menganggur. Tingkat perguruan Tinggi juga menyumbang angka pengangguran yang besar di Kabupaten Bintan yaitu sebesar 15,74. Hal ini bisa disebabkan karena pada umumnya seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih memilih pekerjaan sesuai dengan tingkat pendidikannya.

Tabel 7.3 Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, 2012 - 2017 (Persen)

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≤ SD	2.46	2.02	3.76	3.24	3.24
SMP	8.02	5.82	6.38	12.96	12.96
SMP	12.86	12.69	14.14	8.86	8.86
SMK	14.07	8.52	13.3	4.73	4.73
Diploma I/II/III	7.32	8.88	7.79	8.29	8.29
Universitas	4.87	7.72	7.85	7.45	7.45

7.3 Lapangan Usaha, Jenis dan Status Pekerjaan

Lapangan pekerjaan yang berperan sebagai penyerap utama angkatan kerja di Kabupaten Bintan adalah sektor pertanian, dengan subsektor perikanan sebagai andalannya. Persentase total penduduk yang bekerja di sektor ini pada tahun 2017 mencapai 23,21 persen. Sektor industri pengolahan menampung sekitar 14,30 persen total pekerja, serta sektor perdagangan Besar dan Eceran; rumah makan dan jasa akomodasi mempekerjakan sekitar 21,27 persen. Disamping itu sektor konstruksi juga memberikan kontribusi yang besar terhadap Lapangan kerja di Kabupaten Bintan dengan menampung sebesar 11,26 persen angkatan kerja.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, kebanyakan penduduk laki-laki bekerja pada kategori pertanian, kehutanan dan perikanan (28,82 persen), kategori industri pengolahan (12,10 persen), kategori perdagangan dan penyediaan akomodasi makan minum (15,60 persen) dan jasa kemasyarakatan (17,73 persen), sedangkan tiga belas kategori lainnya mempekerjakan sisanya sekitar 30,85 persen. Untuk penduduk perempuan kebanyakan bekerja pada kategori perdagangan dan penyediaan akomodasi makan minum (35,65 persen), jasa kemasyarakatan (28,84 persen), serta industri (19,88 persen).

Tabel 7.4 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 2017 (Persen)

Kategori	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	30,06	11,23	24,80
B	Pertambangan dan Penggalian	2,05	0,00	1,48
C	Industri Pengolahan	17,94	21,09	18,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,50	0,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,17	0,81	0,35
F	Konstruksi	8,20	0,31	6,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,54	19,88	13,15
H	Transportasi dan Pergudangan	5,41	1,01	4,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,61	15,36	11,94
J	Informasi dan Komunikasi	0,18	0,00	0,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,70	0,00	0,51
L	Real Estate	0,58	0,00	0,42
M,N	Jasa Perusahaan	1,27	1,77	1,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,81	6,42	6,70
P	Jasa Pendidikan	2,15	16,14	6,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,41	0,00	1,01
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,91	5,48	2,91
JUMLAH		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bintan, Sakernas 2017 diolah

Tabel 7.5 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 2017 (Persen)

Status Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	24,99	24,22	24,78
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	4,15	2,78	3,77
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	4,13	3,01	3,82
Buruh/karyawan/pegawai	58,88	63,27	60,10
Pekerja bebas pertanian	4,61	0,61	3,49
Pekerja bebas non pertanian	1,45	0,46	1,18
Pekerja tidak dibayar	1,79	5,66	2,87
Jumlah	100	100	100

Sumber : BPS Kabupaten Bintan, Sakernas 2017 diolah

Secara umum, apabila dilihat berdasarkan status pekerjaan penduduk yang bekerja di Kabupaten Bintan ternyata diketahui bahwa 60,10 persen diantaranya berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai, kemudian diikuti oleh status bekerja sendiri sebesar 24,78 persen. Apabila dipilah berdasarkan jenis kelamin, pola yang sama juga terlihat tetapi dengan besaran yang sedikit berbeda.